

Ketidakmampuan CSR dalam Memoderasi Laporan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ45

Yohana Patmita Putri¹, Tri Widiyanto²

Universitas Dharma AUB Surakarta

Corresponding Author: yohanaputri1404@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: ROE; CR; DER; Firm Value; CSR

Received : 22, Mei 2026

Revised : 25, Juni 2026

Accepted: 30, Juli 2026

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on firm value, with Corporate Social Responsibility (CSR) as a moderating variable. The population of this study consists of companies included in the LQ45 index. The research sample was selected using a purposive sampling method. The data used are secondary data obtained from companies' financial statements and CSR data sourced from Refinitiv. The analytical methods employed are multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The results indicate that ROE has a significant effect on firm value, while CR and DER have no significant effect on firm value. Furthermore, CSR is not able to moderate the effect of ROE, CR, and DER on firm value.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kondisi yang dinamis dan cenderung berfluktuasi. Pergerakan indeks-indeks utama di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya indeks LQ45, mencerminkan kondisi pasar yang belum sepenuhnya stabil, sehingga mendorong investor untuk lebih berhati-hati dalam menilai prospek perusahaan. Dalam kondisi tersebut, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang merepresentasikan persepsi pasar terhadap kinerja, risiko, dan keberlanjutan perusahaan. Persaingan antar perusahaan dalam menarik minat investor juga semakin intensif, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu mengelola strategi keuangan dan operasional secara optimal guna mempertahankan daya saing dan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial. Dari sisi finansial, kinerja perusahaan umumnya dinilai melalui indikator profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan leverage menggambarkan struktur pendanaan serta tingkat risiko keuangan perusahaan. Meskipun secara teoritis ketiga indikator tersebut

memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, hasil penelitian empiris sebelumnya menunjukkan temuan yang belum konsisten, sehingga hubungan antara indikator keuangan dan nilai perusahaan masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait pengaruh indikator keuangan terhadap nilai perusahaan. Tumanan & Ratnawati (2021) menemukan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Risqi & Suyanto (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Pratama & Nurhayati (2022) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Rahma & Munfaqiroh (2021) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dan Farizki et al. (2021) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi juga menunjukkan hasil yang tidak seragam, di mana Rahma & Munfaqiroh (2021) menyatakan bahwa CSR mampu memoderasi pengaruh indikator keuangan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Tumanan & Ratnawati (2021) menyimpulkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Perbedaan temuan ini menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Selain faktor finansial, perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam strategi bisnisnya. CSR tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berperan dalam membangun reputasi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Namun demikian, efektivitas CSR dalam memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam, sehingga peran CSR sebagai variabel moderasi perlu diuji kembali dalam konteks dan periode yang berbeda.

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode 2022–2024, yaitu periode pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19. Periode ini dinilai relevan karena perusahaan mulai melakukan penyesuaian strategi keuangan dan operasional dalam menghadapi kondisi pasar yang berangsur stabil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan serta menganalisis peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi empiris dalam menjelaskan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu serta memperkaya literatur mengenai penilaian nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

HIPOTESIS

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Return on Equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan ekuitas yang dimiliki, sehingga menjadi indikator penting bagi pemegang saham (Brigham & Houston, 2016). Tingkat

ROE yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar terkait efektivitas manajemen, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan empiris oleh Tumanan & Ratnawati (2021) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mencerminkan kondisi keuangan yang sehat. Menurut (Kasmir, 2019), tingkat likuiditas yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, CR diperkirakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tumanan & Ratnawati (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₂: *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt on Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Leverage menggambarkan tingkat penggunaan hutang dalam struktur pendanaan perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga, sehingga menurunkan minat investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Semakin besar leverage, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahma & Munfaqiroh (2021) yang menemukan pengaruh negatif signifikan antara leverage dan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₃: *Debt on Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

***Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (Freeman, 1984). Profitabilitas yang tinggi melalui ROE akan memberikan dampak yang lebih kuat terhadap nilai perusahaan apabila didukung oleh pengungkapan CSR yang baik, karena perusahaan dinilai tidak hanya berorientasi pada laba, tetapi juga pada tanggung jawab sosial. (Kotler & Lee, 2005) menyatakan bahwa CSR dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Rahma & Munfaqiroh (2021) yang menyatakan bahwa CSR memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₄: *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan CSR yang baik dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan, sehingga kondisi likuiditas yang stabil lebih mudah diterima sebagai sinyal keberlanjutan operasional. Persepsi stakeholder tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh tanggung jawab sosial perusahaan (Freeman, 1984). Dengan demikian, CSR membuat pengaruh CR terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahma & Munfaqiroh (2021) yang menyatakan bahwa CSR memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₅: *Corporate Social Responsibility (CSR)* memoderasi pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan Debt on Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan CSR dapat menurunkan persepsi risiko akibat tingginya penggunaan hutang, karena perusahaan dinilai memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dan kepentingan stakeholder (Untung, 2014). Implementasi CSR yang baik dapat meningkatkan legitimasi perusahaan sehingga dampak negatif leverage terhadap nilai perusahaan dapat diminimalkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahma & Munfaqiroh (2021) yang menyatakan bahwa CSR berperan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₆: *Corporate Social Responsibility (CSR)* memoderasi pengaruh *Debt on Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan melibatkan variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian mencakup tahun 2022–2024, yang dipilih untuk memperoleh gambaran kondisi perusahaan terkini serta konsistensi data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2022–2024;
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait ROE, CR, dan DER dan nilai perusahaan selama periode penelitian;
3. Perusahaan yang mengungkapkan informasi CSR melalui skor *Social (S)* dari ESG *Refinitiv* selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian sebanyak 28 perusahaan.

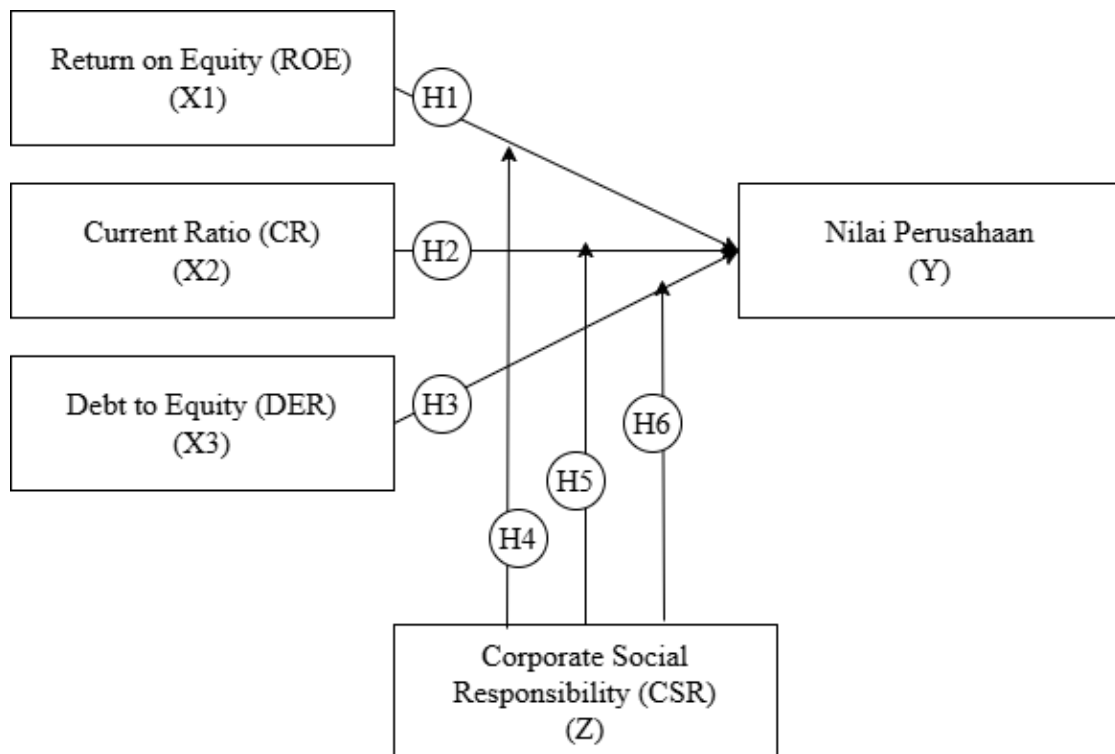
Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data laporan keuangan tahunan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masing-masing perusahaan, sedangkan data *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperoleh dari *Refinitiv*, khususnya skor *Social* (S) dalam indikator *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Variabel independen terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel moderasi adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

ROE diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap total ekuitas, CR diukur dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas lancar, dan DER diukur dengan membandingkan total utang terhadap total ekuitas. Pengukuran CSR menggunakan skor *Social* (S) dari ESG *Refinitiv* yang mencerminkan kinerja sosial perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program SPSS. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan peran CSR sebagai variabel pemoderasi.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: (Tumanan & Ratnawati, 2021), (Risqi & Suyanto, 2022), (Pratama & Nurhayati, 2022), & (Rahma & Munfaqiroh, 2021)

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROE	84	-0,01	1,57	0,1831	0,25302
CR	84	0,18	8,17	2,2480	1,67486
DER	84	0,11	6,47	1,0060	1,05500
CSR	84	21,23	97,00	62,7917	18,61950
Nilai Perusahaan	84	0,36	44,86	3,4760	7,40680
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 1., statistik deskriptif menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan 84 data observasi yang berasal dari 28 perusahaan. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,36 dan maksimum 44,86, dengan nilai rata-rata 3,47 serta standar deviasi 7,40.

Variabel ROE menunjukkan nilai minimum -0,01 dan maksimum 1,57, dengan rata-rata 0,18 dan standar deviasi 0,25. Variabel CR memiliki nilai minimum 0,18 dan maksimum 8,17, dengan nilai rata-rata 2,24 serta standar deviasi 1,67. Sementara itu, variabel DER menunjukkan nilai minimum 0,11 dan maksimum 6,47, dengan rata-rata 1,006 dan standar deviasi 1,05. Adapun variabel CSR memiliki nilai minimum 21,23 dan maksimum 97, dengan nilai rata-rata 62,79 serta standar deviasi 18,61.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,70221196
Most Extreme Differences	Absolute	0,085
	Positive	0,085
	Negative	-0,047
Kolmogorov-Smirnov Z		0,783
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,571

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 2. diatas diperoleh Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0,571 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data telah lulus uji normalitas atau data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	0,478	2,092
	CR	0,655	1,527
	DER	0,363	2,754
	CSR	0,832	1,201

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan pengujian pada tabel 3. diatas, dapat dilihat bahwa nilai toleransi dari variabel ROE sebesar 0,478, CR sebesar 0,655, DER sebesar 0,363, dan CSR sebesar 0,832 di mana nilai-nilai tersebut $> 0,10$. Dan dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel ROE sebesar 2,092, CR sebesar 1,527, DER sebesar 2,754, dan CSR sebesar 1,201 di mana nilai-nilai tersebut < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa pada pengujian ini tidak terdapat multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	Sig.
1	(Constant)	0,174
	ROE	0,424
	CR	0,935
	DER	0,744
	CSR	0,579

a. Dependent Variable: Absult_2

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel ROE sebesar 0,424, CR sebesar 0,935, DER sebesar 0,744, serta CSR sebesar 0,579 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas antar variable.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,871 ^a	0,758	0,746	3,73367	1,412

a. Predictors: (Constant), Moderating 3, CSR, CR, ROE, Moderating 2, DER, Moderating 1

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* pada pengujian adalah sebesar 1,412 yang berada diantara -2 hingga +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar data berdasarkan urutan waktu dan model regresi pada pengujian dapat diterima.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,748 menunjukkan bahwa variabel independen (ROE, CR dan DER) serta CSR sebagai variabel moderasi mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 74,8%, sedangkan sisanya sebesar 25,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji F

Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut. Dengan demikian, ROE, CR dan DER sebagai variabel independen serta CSR sebagai variabel moderasi yang dimasukkan dalam model regresi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

		Persamaan 1		Persamaan 2	
Model		t	Sig.	t	Sig.
1	(Constant)	-0,976	0,332	0,518	0,606
	ROE	9,708	0,000	0,367	0,714
	CR	-,099	0,922	-0,026	0,980
	DER	1,412	0,162	-0,765	0,447
	CSR	0,292	0,771	-0,757	0,451
	Moderating 1			0,778	0,439
	Moderating 2			-0,085	0,932
	Moderating 3			1,154	0,252

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 6. diatas, maka hasil uji t untuk tiap variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel ROE (*Return on Equity*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah nilai probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. **Hipotesis 1 diterima.**
- 2) Variabel CR (*Current Ratio*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,922 yang berada diatas nilai probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. **Hipotesis 2 ditolak.**
- 3) Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,162 yang berada diatas nilai probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. **Hipotesis 3 ditolak.**
- 4) Tingkat signifikansi variabel moderasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) menunjukkan nilai 0,439 yang berada diatas nilai probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ROE dan CSR terhadap nilai perusahaan, dan CSR tidak memoderasi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan. **Hipotesis 4 ditolak.**
- 5) Tingkat signifikansi variabel moderasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) menunjukkan nilai 0,932 yang berada diatas nilai probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara CR dan CSR terhadap nilai perusahaan, dan CSR tidak memoderasi pengaruh CR terhadap nilai perusahaan. **Hipotesis 5 ditolak.**
- 6) Tingkat signifikansi variabel moderasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) menunjukkan nilai 0,252 yang berada diatas nilai probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara DER dan CSR terhadap nilai perusahaan, dan CSR tidak memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. **Hipotesis 6 ditolak.**

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien regresi positif sebesar 22,743. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *signaling theory*, dimana ROE yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor atas kinerja keuangan perusahaan, serta *stakeholder theory* yang menekankan pentingnya kinerja keuangan dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Tumanan & Ratnawati (2021) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal internal untuk menghasilkan laba.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,922 > 0,05$ dengan koefisien regresi negatif sebesar -0,30. Hal ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, bahkan peningkatan CR cenderung diikuti oleh penurunan nilai perusahaan meskipun secara statistik tidak signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *signaling theory*, karena CR tidak memberikan sinyal yang cukup kuat bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Selain itu, berdasarkan *stakeholder theory*, CR belum mampu mencerminkan upaya perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para *stakeholder*. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Tumanan & Ratnawati (2021), namun mendukung penelitian Pratama & Nurhayati (2022) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investor lebih memprioritaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan tingkat likuiditas.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,162 > 0,05$ dengan koefisien regresi positif sebesar 0,910. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun arah hubungan yang ditunjukkan bersifat positif.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang belum menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Pengaruh DER yang positif namun tidak signifikan menunjukkan bahwa informasi terkait struktur pendanaan belum cukup kuat untuk dijadikan sinyal bagi investor, sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya sejalan dengan *signaling theory*. Selain itu, berdasarkan *stakeholder theory*, pengelolaan utang belum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rahma & Munfaqiroh (2021), namun mendukung penelitian Farizki et al. (2021) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan tingkat utang sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan selama stabilitas keuangan tetap terjaga.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, variabel moderasi CSR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,439 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara CSR dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR belum mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, sehingga keberadaan CSR belum menjadi faktor yang memengaruhi penilaian investor.

Ditinjau dari *stakeholder theory*, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan CSR belum memberikan manfaat yang dirasakan secara nyata oleh para pemangku kepentingan, sehingga tidak berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Rahma & Munfaqiroh (2021), namun mendukung penelitian Tumanan & Ratnawati (2021) yang menyatakan bahwa CSR sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan

terhadap hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan karena investor masih lebih menitikberatkan pada aspek keuangan dibandingkan aktivitas sosial perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, variabel moderasi CSR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,932 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh CR terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara likuiditas perusahaan dan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh tingkat pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR belum memiliki keterkaitan langsung dengan kondisi likuiditas perusahaan, sehingga keberadaannya belum mampu memengaruhi hubungan antara CR dan nilai perusahaan. Ditinjau dari *stakeholder theory*, aktivitas CSR belum dirasakan secara langsung oleh para pemangku kepentingan dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hasil penelitian ini belum sejalan dengan *stakeholder theory*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rahma & Munfaqiroh (2021), namun mendukung Tumanan & Ratnawati (2021) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, karena tingkat pengungkapan CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, variabel moderasi CSR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,252 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara struktur pendanaan perusahaan dan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh tingkat pengungkapan CSR.

Ditinjau dari *stakeholder theory*, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR belum mampu memengaruhi penilaian stakeholder terhadap kebijakan pendanaan perusahaan, khususnya dalam penggunaan utang. Aktivitas CSR belum dipandang sebagai faktor yang berkaitan langsung dengan struktur pendanaan, sehingga penerapan CSR pada perusahaan sampel belum sepenuhnya sejalan dengan *stakeholder theory*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rahma & Munfaqiroh (2021), namun mendukung penelitian Tumanan & Ratnawati (2021) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai

variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2022–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas masih menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Sementara itu, CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga tingkat likuiditas dan struktur pendanaan belum menjadi penentu utama dalam peningkatan nilai perusahaan.

CSR tidak mampu memoderasi pengaruh ROE, CR, maupun DER terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR belum berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Investor cenderung lebih menitikberatkan pada aspek keuangan dibandingkan aktivitas sosial perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek dan periode penelitian, menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, serta menggunakan proksi nilai perusahaan dan pengukuran CSR yang lebih beragam. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan, khususnya dalam mengelola profitabilitas, serta menjaga likuiditas dan struktur pendanaan pada kondisi yang stabil. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan lebih memfokuskan perhatian pada kinerja profitabilitas, serta menjadikan likuiditas, struktur pendanaan, dan pengungkapan CSR sebagai informasi pendukung dalam menilai kondisi perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Ardian, V., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Mahasiswa*, 5(1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals Of Financial Management*. Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia (Bei). (2025). *Evaluasi Indeks Idx30 Lq45 Idx80 Kompas100 Bisnis 27 Mnc36 Sminfra18 Idxesgl*.
- Darmawan, A., Putragita, Y., Purnadi, P., Aryoko, Y. P., & Sunardi, S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol*.
- Detama, G. R., & Laily, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei)*.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 17.
<https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V5i1.273>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Husnan, S., & Pusjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Upp Stim Ykpn.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good For Your Company And Your Cause*. John Wiley & Sons.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi.
- Rahma, A. N., & Munfaqiroh, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Manajemen Dirgantara* (Vol. 14, Issue 2).
- Refinitiv. (2021). *Environmental, Social And Governance (Esg) Scores Guide*.
- Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i4.846>
- Shaid, N. J. (2025, April 26). *Idx30 Dan Idx80 Dirombak, Ini Saham Yang Masuk Dan Keluar*. Kompas.Com.
<https://money.kompas.com/read/2025/04/26/222019126/Idx30-Dan-Idx80-Dirombak-Ini-Saham-Yang-Masuk-Dan-Keluar>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Syahza, A. (2021). *Metodelogi Penelitian (Revisi)*. Ur Press.
- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, Csr Sebagai Pemoderasi (Vol. 14, Issue 1). <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis>■Page123
- Untung, B. (2014). *Csr Dalam Dunia Bisnis*. Andi.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi.